

DIGANTI KELEMBAGAAN YANG LEBIH BESAR

2021, UPT Pengelolaan Kawasan Malioboro Dilebur

YOGYA (KR) - Memasuki tahun 2021, sejumlah kelembagaan di lingkungan organisasi perangkat daerah (OPD) Kota Yogya akan mengalami perombakan. Salah satunya UPT Pengelolaan Kawasan Malioboro yang bakal dibubarkan kemudian dilebur dalam kelembagaan yang lebih besar.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, tidak menampik hal tersebut. Tetapi bukan dalam arti membubarkan organisasinya melainkan perubahan struktur kelembagaan mulai dari nama hingga cakupan kerjanya. "Bukan dibubarkan, ti-

dak. Hanya nanti akan berganti saja karena tidak sebatas mengurus Malioboro namun sumbu filosofis," urainya, Senin (10/8).

Rencana perombakan organisasi yang berkaitan dengan ketugasan UPT Pengelolaan Ka-

wasan Malioboro merupakan hasil koordinasi bersama Pemda DIY. Terutama kaitannya dengan memperkuat sumbu filosofis Yogyakarta yang terbentang antara Tugu Pal Putih hingga Panggung Krapyak. Sehingga pengelolaan Malioboro yang selama ini diampu oleh UPT di bawah Dinas Pariwisata cakupannya perlu diperluas dan masuk dalam kelembagaan baru.

Terkait nama lembaga tersebut, Heroe mengaku masih dilakukan pengkajian. Koor-

dinasi dengan dewan selaku mitra kerja pemerintah juga terus dilakukan. Ditargetkan pada Januari 2021 sudah bisa digulirkan. "Sempat disepakati namanya namun diubah lagi. Intinya nanti sumbu filosofis, termasuk juga kawasan cagar budaya akan ada pengelola teknisnya. Lembaga itu masih tetap UPT, namun OPD induknya turut disesuaikan," imbuhnya.

Oleh karena itu, karena lembaga tersebut lebih bersifat budaya maka akan diampu oleh

Dinas Kebudayaan. Bahkan tidak hanya UPT Pengelolaan Kawasan Malioboro saja yang organisasinya dirombak, tetapi Taman Pintar yang selama ini juga di bawah Dinas Pariwisata. Perombakan lembaga pengelola Taman Pintar ini kaitannya dengan pembangunan Taman Pintar II di Giwang yang akan mendapat dukungan danais. Sehingga Dinas Kebudayaan akan mendapat tanggung jawab dua UPT baru dengan ketugasan yang strate-

gic. Terhadap hal itu, Plt Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogya Kadri Renggono, mengaku siap menjalankan amanah tersebut. Pihaknya saat ini juga masih melakukan pembahasan internal mengenai ketugasan dan struktur organisasinya. Apalagi, khusus pengganti UPT Pengelolaan Kawasan Malioboro, jabatan kepala bukan lagi eselon IV melainkan eselon III. "Kita harus siap. Di sisi lain kan tidak dibolehkan menambah pegawai. Ini yang masih digodok," katanya. **(Dhi)-f**

BESARAN PENGURANGAN TARIF DISESUAIKAN Keringanan Retribusi Pasar Masih Diberikan

YOGYA (KR) - Keringanan retribusi bagi pedagang pasar tradisional sedianya berakhir Juli 2020. Akan tetapi kebijakan yang sudah diberlakukan sejak April itu hingga kini masih diberikan sampai akhir bulan.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogya Yunianto Dwisutono, mengaku perpanjangan keringanan retribusi pasar tersebut untuk meringankan beban pedagang. "Masih ada beberapa aktivitas perdagangan yang belum pulih. Makanya keringanan masih kita berikan sampai akhir bulan. Tetapi nilainya disesuaikan," jelasnya, Senin (10/8).

Sejak April hingga Juli 2020, keringanan retribusi pasar diberikan berkisar antara 25 persen, 50 persen dan 75 persen. Sedangkan pada bulan ini, pengurangan tarifnya hanya berkisar 25 persen dan 50 persen. Bagi pedagang yang sebelumnya mendapatkan keringanan tarif retribusi 75 persen, kini hanya memperoleh 50 persen. Begitu pula yang sebelumnya 50 persen, menjadi 25 persen. Sedangkan yang sempat mem-

peroleh keringanan 25 persen, mulai bulan ini sudah harus membayar tarif retribusi secara penuh.

"Penyesuaian keringanan ini karena beberapa pasar tradisional kini berangsur pulih. Terutama pasar yang menjajakan kebutuhan harian seperti bahan makanan, bumbu dapur dan lainnya. Jumlah pedagang yang sebelumnya mendapat keringanan 25 persen cukup banyak, mencapai 60 persen dari total pedagang," papar Yunianto.

Oleh karena itu, keringanan retribusi saat ini lebih ditujukan bagi pedagang di pasar khusus. Seperti pedagang kerajinan dan fesyen di Pasar Beringharjo Barat maupun Pasar Klithikan. Tetapi bagi pedagang yang menunggak pembayaran, meski sudah diberikan keringanan, tetap diberlakukan denda sebesar dua persen dari ketetapan.

Sebelumnya, pada kondisi normal pendapatan retribusi pasar tiap bulan mencapai sekitar Rp 1,2 miliar. Sedangkan dalam satu tahun Rp 15,4 miliar. **(Dhi)-f**

PENYALURAN GIAT COVID-19 Baznas se-DIY Salurkan Rp 5,5 Miliar



Dr H Bambang Sutiyoso SH MHum (tengah) menyampaikan paparan capaian kerja BAZNAS DIY.

YOGYA (KR) - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) se-DIY turut mendukung upaya pencegahan penularan virus dan penanganan dampak Covid-19. Kepedulian ini diwujudkan melalui berbagai program. Di antaranya penyemprotan disinfektan, edukasi pola hidup bersih & sehat, pembagian masker, APD, hand-soap, hand sanitizer, paket logistik keluarga, support RS dan tim medis, bantuan tunai, pembuatan wastafel sehat, bersih-bersih mas-

jid, dan lainnya.

"Total bantuan penyaluran bantuan Covid-19 dari Baznas DIY dan Baznas kabupaten/kota mencapai Rp 5,5 miliar lebih," kata Ketua Baznas DIY Dr H Bambang Sutiyoso SH MHum kepada wartawan di Den Nany Resto, Jalan Tamansiswa Yogya, Senin (10/8).

Jumpa pers dengan tema "Capaian Kerja Pengelolaan ZIS & DSKL (Dana Sosial Keagamaan Lain) ini juga dihadiri para Wakil Ketua Baznas DIY, yaitu

Dr H Munjahid Mag (Wakil Ketua 1 Bidang Penghimpunan), Drs H Agus Sunarto MBA (Wakil Ketua 2 Bidang Pentasyarufan), H Nursya'bani Purnama MSi (Wakil Ketua 3 Bidang Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan) dan H Juni A Dwi Utomo SPsi (Wakil Ketua 4 Bidang Umum, SDM dan IT-CM).

Bambang Sutiyoso juga menjelaskan, berdasarkan data yang terangkum dalam laporan pengelolaan zakat, infak dan sedekah semest-

er pertama pada bulan Januari-Juni tahun 2020 ini, penghimpunan/perolehan dana ZIS dan DSKL Baznas DIY sebesar Rp 2 miliar lebih.

Sedang capaian pengumpulan ZIS dan DSKL Baznas se-DIY Tahun 2020 semester 1 sebesar Rp 15,4 miliar. Dana ZIS yang terkumpul tersebut berasal dari para ASN, swasta, yang tergabung dalam Unit Pengumpul Zakat (UPZ), selain itu juga berasal dari perorangan.

Pentasyarufan ZIS dan DSKL didasarkan pada tujuh *asnaf*, yaitu mencakup fakir, miskin, amil, muallaf, fisabilillah, ibnu sabil, serta *gharimin*.

Mengenai perkembangan perolehan Baznas DIY Dr H Munjahid Mag menjelaskan, tahun 2015 sebesar Rp 919 juta. Tahun 2016 naik menjadi Rp 1,7 miliar lebih, kemudian 2017 naik lagi menjadi Rp 2,1 miliar lebih, tahun 2018 Rp 3,2 miliar lebih dan 2019 Rp 4.714.940.890. "Meski sampai pertengahan Juni lalu baru tercapai Rp 2.046.936.320, kami optimis sampai akhir tahun ini akan tercapai Rp 5,5 miliar. **(Fie)-f**

NADA, SISWA MTSN 1 YOGYAKARTA

Manfaatkan Waktu Luang untuk Menulis Novel

YOGYA (KR) - Waktu luang saat pandemi Covid-19, dimanfaatkan oleh Nada Fitria, siswa kelas 8 MTsN 1 Yogyakarta untuk membuat karya tulis berupa novel.

"Awalnya saya tertarik untuk membuat novel, selain untuk mengisi waktu luang juga karena ada motivasi dari guru dan orangtua. Dari situ saya jadi tertantang untuk segera menyelesaikan no-

vel yang berjudul 'Ada Senyum Manismu di Kopi Pahitku'. Untuk menyelesaikan novel ini, saya membutuhkan waktu sekitar 1 minggu, biasanya dalam satu hari saya meluangkan waktu sekitar 3 jam untuk menulis," kata Nada Fitria, Senin (10/8).

Diungkapkan, sebetulnya hobi menulis sudah ditekuninya sejak masih duduk di bangku SD. Bagi

gadis berjilbab iini, dengan menulis dirinya bisa mendapatkan banyak keuntungan. Karena bisa menuangkan ide dan kreativitas, dirinya jadi termotivasi untuk terus berkarya. Walaupun dalam pelaksanaannya sering ditemukannya sejumlah kendala seperti banyaknya tugas dalam pembelajaran daring. Kondisi tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi dirinya untuk lebih cermat dalam membagi waktu agar keduanya bisa seimbang.

"Ada Senyum Manismu di Kopi Pahitku merupakan novel pertama saya yang bercerita tentang persahabatan. Mudah-mudahan novel kedua saya hasil kolaborasi dengan teman yang berjudul Syair Sendu untuk Kirana, bisa segera selesai tepat waktu," ungkap remaja kelahiran 14 Oktober 2008 yang mengaku bercita-cita jadi penulis tersebut. **(Ria)-f**



KR-Riyana Ekawati

Nada Fitria (tengah) didampingi Kepala MTsN 1 Yogya dan orangtua.

Gangguan Aliran PDAM di Yogya Selatan

YOGYA (KR) - Sehubungan dengan adanya pekerjaan penyambungan pipa induk lama yang diganti pipa induk baru, maka aliran IPA Bedog di Perempatan Wirobrajan, maka aliran air dari IPA Bedog untuk sementara waktu akan mengalami gangguan. Selain itu aliran air dari IPA Bedog juga akan kotor, pada Selasa (11/8) mulai pukul 21.00 hingga selesai.

Menurut Kepala Hubungan Langganan Perumda PDAM Tirtamarta Yogyakarta, Joko Sunarto SH dalam rilis yang dikirim ke Redaksi KR, Selasa (10/8), atas adanya pekerjaan penyambungan pipa tersebut maka layanan air

minum untuk pelanggan akan mengalami gangguan. Terutama aliran yang berada di sejumlah wilayah Kota Yogya bagian selatan, seperti Kecamatan Wirobrajan (sebelah selatan), Ngampilan (sebelah selatan), Kraton (sebelah selatan), Gondomanan (Sebelah selatan). Termasuk juga Kecamatan Pakualaman (sebelah selatan), Umbulharjo (sebelah selatan), Kotagede, Mergansan dan Mantrijeron.

Atas kondisi tersebut, Joko Sunarto meminta maaf dan permaklumannya serta akan diupayakan pelayanan air minum dapat secepatnya dinormalkan kembali. **(Can)-f**

DPRD KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP. (0274) 540650

YOGYA MASA DEPAN PARIWISATA

Bangkitkan Kembali Wisata Berbasis Budaya

YOGYA (KR) - Yogya sebagai masa depan pariwisata bagi Indonesia terus menunjukkan geliat. Namun, pandemi Covid-19 sejak Maret membuat dunia pariwisata Yogya terpuruk. Sektor andalan penggerak ekonomi masyarakat ini mandeg seketika. Bahkan semua sektor, termasuk usaha kecil menengah, mengalami pailit.

Anggota Fraksi PAN DPRD Kota Yogya HM Fursan, mengatakan pariwisata Yogya diprediksi akan tumbuh dua kali lipat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Beroperasinya Bandar Udara Internasional di Kulonprogo menjadi salah satu tumpuan. "Lebih dari 6 juta wisatawan domestik maupun mancanegara ditargetkan berdatangan mengunjungi Yogya pada 2020. Infrastruktur dari bandar udara untuk memudahkan akses menuju Kota Yogya pun tengah dibuat. Tapi pandemi justru datang," katanya.

Belakangan, penyesuaian dilakukan dengan membuka perlahan Yogya setelah serangan Covid-19 di daerah ini dinilai mereda. Kehidupan ekonomi para pelaku usaha kecil menengah hingga para pemilik hotel dan restoran yang menyumbang lewat hasil pajaknya mulai bangkit. Para pendatang yang berencana menempuh pendidikan di Kota Yogya, baik SMA hingga perguruan tinggi, kembali disambut. Citra Yogya sebagai Kota Pelajar dan Kota Budaya dengan warganya yang ramah, murah senyum, dan responsif



KR-Ardhi Wahdan

HM Fursan SE

menjadi salah satu daya tarik.

"Kondisi ini perlu direspons dengan pembenahan sektor pariwisata dan budaya Kota Yogya secara konsisten. Sebagai anggota dewan yang bemitra dengan dinas yang mengurus persoalan pariwisata dan budaya, dukungan dana yang lebih besar diperlukan untuk pembenahan agar kehidupan perekonomian warga Yogya semakin menyala ke depannya," imbuh Wakil Ketua I DPRD Yogya ini.

Pemkot Yogya sendiri telah membenahi infrastruktur, seperti bangunan bemausa Jawa serta tampilan seni tradisional di sepanjang Malioboro bersama DIY dalam hal ini Gubernur dengan dana istemewanya. Dukungan dan komitmen yang serius dari Pemda DIY dalam pem-

benahan pariwisata dan budaya memang dapat memperkuat pelestarian budaya yang selama ini selalu digaungkan. Situs wisata sejarah hingga nuansa bangunan masa lalu yang sudah ada sejak turun temurun, jika dirawat dengan seksama bisa menjadikan Yogya sebagai destinasi unggulan pariwisata dan budaya setelah Bali.

"Sebagai contoh, kawasan pecinan di Ketandan dengan budaya Barongsai, tari-tarian yang berasal dari Epos Ramayana, hingga tari kerajaan yang sakral seperti serimpi hingga bedaya ketawang harus terus dilestarikan karena memiliki daya tarik tinggi. Bahkan dapat dibaurkan dengan budaya modern seperti yang dilakukan Korea Selatan dalam promosi kebudayaannya," imbuhnya.

Dari sisi wisata sejarah, sumbu filosofis Kota Yogya yakni dari Gunung Merapi, Tugu Pal Putih, Kraton, Panggung Krapyak hingga Laut Selatan, sedang diajukan sebagai warisan dunia ke UNESCO. Ini menjadi hal lain yang membuat Pemda DIY dan Pemkot Yogya memang perlu serius menggarap dan melestarikan pariwisata dan budaya agar nyaman dikunjungi.

Kesadaran dan dorongan terhadap masyarakat untuk tetap menghidupkan pariwisata dan budaya Kota Yogya juga tak kalah penting. Kelak, ini akan memberikan sumbangan besar dalam sejarah geliat Yogya. **(Dhi)-f**

P E N G U M U M A N (Tentang Sertipikat Hilang)

Untuk mendapatkan sertipikat baru sebagai pengganti sertipikat yang hilang berdasarkan Ketentuan Pasal 59 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor : 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah dengan ini diumumkan bahwa :

No	Nama Pemohon	Hak atas Tanah, Jenis & nomor hak	Terdaftar Atas Nama	Tanggal Pembukuan	a. Desa/Kel b. Kecamatan	No. Pengumuman
1.	NANIK SUPARNI Desa Panerusan Wetan RT 002/001	HM. 239 Luas : 406	NANIK SUPARNI	04-09-2012	Penerusan Wetan Susukan	27/2020
2.	SAMSUL HADI Desa Sered RT 001/004	HM. 306 Luas : 965	SAMSUL HADI	05-08-2009	Sered Madukara	28/2020
3.	TURISEM Kelurahan Semampir RT 002/001	HM. 484 Luas : 130	1.TURISEM 2.MANISEM	16-12-2002	Semampir Banjarnegara	29/2020
4.	WAHYU HARIANTO Desa Bawang RT 001/005	HM. 764 Luas : 193	SOEKARNO	28-06-2007	Wanadadi Wanadadi	30/2020

Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal pengumuman ini, bagi yang merasa keberatan dapat mengajukan keberatan-keberatan kepada kami dengan di sertai alasan dan bukti yang otentik. Jika setelah 30 (tiga puluh) hari tidak ada tidak ada keberatan terhadap permohonan pengganti sertipikat tersebut di atas, maka sertipikat pengganti akan diterbitkan dan berlaku sah menurut hukum, dan sertipikat yang hilang dinyatakan tidak berlaku lagi.

Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Banjarnegara
A. YANI, SH
NIP : 196708091994031005